



BAB II

KAJIAN TEORI

A. Media Video

1. Pengertian Media Video

Media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis, atau elektronis untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual atau verbal. Media pendidikan digunakan dalam rangka komunikasi dan interaksi guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran dapat memperjelas penyajian pesan dan informasi sehingga dapat memperlancar dan meningkatkan proses dan hasil belajar.¹

Media Video Pembelajaran dapat digolongkan kedalam jenis media *Audio Visual Aids (AVA)* atau media yang dapat dilihat atau didengar. Media *audio motion visual* (media audio visual gerak) yakni media yang mempunyai suara, ada gerakan dan bentuk obyeknya dapat dilihat, media ini paling lengkap. Informasi yang disajikan melalui media ini berbentuk dokumen yang hidup, dapat dilihat dilayar monitor atau ketika diproyeksikan ke layar lebar melalui projector dapat didengar suaranya dan dapat dilihat gerakannya (video atau animasi).

¹Anissatul Mufarokah, *Strategi Belajar Mengajar* (Yogyakarta: TERAS,2009), h.104.



Video adalah gambar-gambar dalam frame di mana frame demi frame diproyeksikan melalui lensa proyektor secara mekanis sehingga pada layar terlihat gambar itu hidup. Media ini pada umumnya digunakan untuk tujuan-tujuan hiburan, dokumentasi, dan pendidikan. Video dapat menyajikan informasi, memaparkan proses, menjelaskan konsep-konsep yang rumit, mengajarkan keterampilan, menyingkat atau memperpanjang waktu, dan mempengaruhi sikap.

Menurut Dwyer, video mampu merebut 94% saluran masuknya pesan atau informasi kedalam jiwa manusia melalui mata dan telinga serta mampu untuk membuat orang pada umumnya mengingat 50% dari apa yang mereka lihat dan dengar dari tayangan program. Pesan yang disampaikan melalui media video dapat mempengaruhi emosi yang kuat dan juga dapat mencapai hasil cepat yang tidak dimiliki oleh media lain.

Menurut Cheppy Riyana (2007) media video pembelajaran adalah media yang menyajikan audio dan visual yang berisi pesan-pesan pembelajaran baik yang berisi konsep, prinsip, prosedur, teori aplikasi pengetahuan untuk membantu pemahaman terhadap suatu materi pembelajaran. Video merupakan bahan pembelajaran tampak dengar (audio visual) yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan-pesan/materi pelajaran. Dikatakan tampak dengar kerana unsur dengar (audio) dan unsur visual/video (tampak) dapat disajikan serentak.



2. Karakteristik Media Video

Karakteristik media video pembelajaran menurut Menurut Cheppy Riyana (2007:8-11) untuk menghasilkan video pembelajaran yang mampu meningkatkan motivasi dan efektivitas penggunaannya maka pengembangan video pembelajaran harus memperhatikan karakteristik dan kriterianya.

Karakteristik video pembelajaran yaitu:

- a. Clarity of Message (kejelasan pesan)

Dengan media video siswa dapat memahami pesan pembelajaran secara lebih bermakna dan informasi dapat diterima secara utuh sehingga dengan sendirinya informasi akan tersimpan dalam memory jangka panjang dan bersifat retensi.

- b. Stand Alone (berdiri sendiri).

Video yang dikembangkan tidak bergantung pada bahan ajar lain atau tidak harus digunakan bersama-sama dengan bahan ajar lain.

- c. User Friendly (bersahabat/akrab dengan pemakainya).

Media video menggunakan bahasa yang sederhana, mudah dimengerti, dan menggunakan bahasa yang umum. Paparan informasi yang tampil bersifat membantu dan bersahabat dengan pemakainya, termasuk kemudahan pemakai dalam merespon, mengakses sesuai dengan keinginan.



4) Representasi Isi

Materi harus benar-benar representatif, misalnya materi simulasi atau demonstrasi. Pada dasarnya materi pelajaran baik sosial maupun sains dapat dibuat menjadi media video.

5) Visualisasi dengan media

Materi dikemas secara multimedia terdapat di dalamnya teks, animasi, sound, dan video sesuai tuntutan materi. Materi-materi yang digunakan bersifat aplikatif, berproses, sulit terjangkau berbahaya apabila langsung dipraktikkan, memiliki tingkat keakuratan tinggi.

6) Menggunakan kualitas resolusi yang tinggi

Tampilan berupa grafis media video dibuat dengan teknologi rakayasa digital dengan resolusi tinggi tetapi support untuk setiap spesifikasi sistem komputer.

7) Dapat digunakan secara klasikal atau individual

Video pembelajaran dapat digunakan oleh para siswa secara individual, tidak hanya dalam setting sekolah, tetapi juga di rumah. Dapat pula digunakan secara klasikal dengan jumlah siswa maksimal 50 orang bias dapat dipandu oleh guru atau cukup mendengarkan uraian narasi dari narator yang telah tersedia dalam program.

3. Tujuan dan Fungsi Media Video



Berdasarkan pengertian media video yakni media yang mempunyai suara, ada gerakan dan bentuk obyeknya dapat dilihat, media ini paling lengkap, maka tujuan dari media video adalah untuk menyajikan informasi dalam bentuk yang menyenangkan, menarik mudah dimengerti dan jelas. Informasi akan mudah dimengerti karena sebanyak mungkin indera, terutama telinga dan mata, digunakan untuk menyerap informasi itu.

Menurut Cheppy Riyana (2007:6) media video pembelajaran sebagai bahan ajar bertujuan untuk :

- a. Memperjelas dan mempermudah penyampaian pesan agar tidak terlalu verbalistis
- b. Mengatasi keterbatasan waktu, ruang, dan daya indera peserta didik maupun instruktur.

3) Dapat digunakan secara tepat dan bervariasi.²

Dalam menggunakan media video ini selain mempunyai tujuan juga mempunyai fungsi sehingga proses dalam pembelajaran akan sesuai dengan yang diharapkan.

Fungsi-fungsi dari media video adalah sebagai berikut:

- a. Dapat menarik dan mengarahkan perhatian siswa untuk berkonsentrasi siswa kepada isi pelajaran

² <http://eprints.uny.ac.id/6796/1/skripsi.pdf> (7/06/13) 17:30



- b. Dapat terlihat dari tingkat keterlibatan emosi dan sikap siswa pada saat menyimak tayangan materi pelajaran yang disertai dengan visualisasi.
- c. Membantu pemahaman dan ingatan isi materi bagi siswa yang lemah dalam membaca.

4. Keuntungan Media Video

Keuntungan menggunakan media video menurut Daryanto (2010:90) antara lain: ukuran tampilan video sangat fleksibel dan dapat diatur sesuai kebutuhan, video merupakan bahan ajar non cetak yang kaya informasi dan lugas karena dapat sampai dihadapan siswa secara langsung, dan video menambah suatu dimensi baru terhadap pembelajaran.

5. Kelebihan dan Kelemahan media Video

a. Kelebihan Media Video

1. Dapat melatih siswa untuk mengembangkan daya imajinasi yang abstrak.
2. Dapat merangsang partisipasi aktif para siswa.
3. Menyajikan pesan dan informasi secara serempak bagi seluruh siswa.
4. Membangkitkan motivasi belajar.
5. Mengatasi keterbatasan ruang dan waktu.
6. Dapat menyajikan laporan-laporan yang aktual dan orisinal yang sulit dengan menggunakan media lain.



7. Mengontrol arah dan kecepatan belajar siswa.

b. Kelemahan Media Video

1. Hanya mampu melayani secara baik untuk mereka yang sudah mampu berpikir abstrak.
2. Guru kurang kreatif dalam menyampaikan materi pembelajaran karena sudah diwakili oleh media audio visual video.
3. Memerlukan peralatan khusus dalam penyajiannya
4. Kelas lain terganggu ketika penayangan film berlangsung karena suaranya yang keras dapat mengganggu konsentrasi belajar kelas lain.³

c. Manfaat Penggunaan Media Video

Untuk mencapai tujuan pembelajaran yang optimal sangatlah perlu menggunakan media sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran. Adapun manfaat penggunaan media video pada proses pembelajaran adalah sebagai berikut :

1. Sangat membantu tenaga pengajar dalam mencapai efektifitas pembelajaran khususnya pada mata pelajaran yang mayoritas praktek.
2. Memaksimalkan pencapaian tujuan pembelajaran dalam waktu yang singkat

³ Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*,(Jakarta: Kencana, 2008), h.216.



3. Dapat merangsang minat belajar peserta didik untuk lebih mandiri.
4. Peserta didik dapat berdiskusi atau minta penjelasan kepada teman sekelasnya.
5. Peserta didik dapat belajar untuk lebih berkonsentrasi
6. Daya nalar Peserta didik lebih terfokus dan lebih kompeten.
7. Peserta didik menjadi aktif dan termotivasi untuk mempraktekan latihan-latihan.
8. Peserta didik dapat menayangkannya di rumah karena materi sudah dalam format film atau VCD.
9. Memenuhi tuntutan kemajuan zaman pendidikan, khususnya dalam penggunaan bidang media teknologi.
10. Memberikan daya pemahaman keterampilan yang lebih terstruktur.⁴

B. Langkah-langkah Penggunaan Media Video

1. Tahap Persiapan

Tahap ini merupakan perencanaan dari kegiatan selanjutnya dan hasil yang akan dicapai. Dalam tahap ini hendaknya guru melakukan hal-hal sebagai berikut:

⁴ <http://www.scribd.com/doc/54656100/Fungsi-Manfaat-Dan-Kegunaan-Media-Pembelajaran>.
(27/0413) 10:49



1. Memeriksa kelengkapan peralatan termasuk menyesuaikan tegangan peralatan dengan tegangan listrik yang tersedia di sekolah
 2. Mempelajari bahan penyerta
 3. Mempelajari isi prigram sekaligus menandai bagian-bagian yang perlu atau tidak perlu disajikan dalam kegiatan pembelajaran
 4. Memeriksa kesesuaian isi program video dengan judul yang tertera
 5. Meminta siswa agar mempersiapkan buku, alat tulis dan peralatan lain yang diperlukan
2. Tahap Pelaksanaan
- a) Langkah Pembukaan

Sebelum penggunaan media video dilakukan ada beberapa hal harus diperhatikan, diantaranya :

1. Aturlah tempat duduk yang memungkinkan semua siswa dapat memperhatikan dengan jelas tayangan video di depan kelas melalui projector.
2. Kemukakan tujuan yang harus dicapai oleh siswa



3. Kemukakan tugas-tugas apa yang harus dilakukan siswa, misalnya siswa ditugaskan untuk mencatat hal-hal yang dianggap penting dalam penayangan video.

b) Langkah Pelaksanaan Penggunaan Media Video

1. Mulailah penggunaan media video dengan kegiatan-kegiatan yang merangsang siswa untuk memperhatikan tayangan video, misalnya menggunakan gambar dalam video yang menarik dan menyenangkan bagi siswa.
2. Ciptakan suasana yang menyejukkan dengan menghindari suasana yang menegangkan.
3. Yakinkan bahwa semua siswa memperhatikan dengan seksama tayangan video yang ditayangkan.
4. Berikan kesempatan kepada siswa untuk secara aktif memikirkan lebih lanjut sesuai dengan apa yang ditayangkan dalam video tersebut.

c) Langkah Mengakhiri Media Video

Apabila penggunaan media video selesai dilakukan, proses pembelajaran perlu diakhiri dengan memberikan tugas-tugas tertentu yang ada kaitannya dengan materi yang ditayangkan dalam video tersebut dan proses pencapaian tujuan pembelajaran. Hal ini diperlukan untuk meyakinkan apakah siswa memahami media video



atau tidak. Selain memberikan tugas yang relevan, ada baiknya guru dan siswa melakukan evaluasi bersama tentang itu jalannya proses penayangan video untuk perbaikan selanjutnya.⁵

C. Pembelajaran Fiqih

Fiqih merupakan salah satu materi pelajaran dalam pendidikan agama Islam yang membahas tentang hukum-hukum Islam yang bersifat amali. Materi ini diberikan dengan tujuan untuk memberikan pemahaman dan pengalaman pada siswa dalam menyelesaikan permasalahan yang muncul disekitarnya yang bersifat amaliyah melalui hukum-hukum Islam.

Pengertian fiqih secara Qur'an surat Al- Taubah ayat 122 yang berbunyi:

فَلَوْلَا نَفَرَ مِنْ كُلِّ فِرْقَةٍ مِنْهُمْ طَائِفَةٌ لِيَتَفَقَّهُوا فِي الدِّينِ

Artinya : “Tetapi alangkah baiknya keluar dari tiap-tiap golongan itu, diantaranya mereka satu kelompok supaya mereka memperdalam pengertian tentang agama”. (QS. Al-Taubah : 122)

Ayat di atas menerangkan tentang pengertian fiqih yang ditunjukkan pada lafadz “ لِيَتَفَقَّهُوا ” yang artinya memperdalam. Selain itu ada beberapa definisi fiqih yang dikemukakan ulama fiqih sesuai dengan perkembangan arti fiqih itu sendiri. Misalnya, Imam Abu Hanifah mendefinisikan fiqih sebagai

⁵ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran*. (Jakarta: Prenada Media, 2006), h.151-152.



pengetahuan seseorang tentang hak dan kewajibannya. Definisi ini meliputi semua aspek kehidupan, yaitu aqidah, syariat dan akhlak. Dalam perkembangan selanjutnya, sesuai dengan pembedangan ilmu yang semakin tegas, ulama ushul fiqih mendefinisikan fiqih sebagai ilmu tentang hukum syara' yang bersifat praktis yang diperoleh melalui dalil yang terperinci. Jadi definisi Ilmu fiqih secara umum ialah suatu ilmu yang mempelajari bermacam-macam syari'at atau hukum Islam dan berbagai macam aturan hidup bagi manusia, bagi yang bersifat individu maupun yang berbentuk masyarakat sosial.⁶

D. Pemahaman Shalat Fardlu

1. Pengertian Pemahaman

Kata pemahaman berasal dari bahasa Arab yaitu *Pahima-Yaphamu-Pahman* artinya mengerti, mengetahui dan memahami.⁷ Kata pemahaman ini mendapat awalan pe dan akhiran an yang secara etimologi dalam kamus Bahasa Indonesia Lengkap diartikan dengan proses, perbuatan, cara, memahami atau memahamkan.

Pemahaman adalah menguasai sesuatu dengan pikiran. Dengan demikian karena dalam memahami sesuatu seseorang dituntut untuk mengerti secara mental baik makna, maksud, implikasi dan aplikasi-

⁶Tim Penyusun MKD, *Studi Hukum Islam*, (Surabaya : IAIN Sunan ampel Press) 2011, h.42

⁷ Al-Munawir, *Kamus Arab Indonesia*. (Yogyakarta: Pondok pesantren Al-Munawir, 1984) h.108



aplikasinya, sehingga menyebabkan seseorang memahami maksud dari suatu materi dan mengungkapkan makna materi dan implikasinya dalam bentuk perbuatan dan perkataan adalah tujuan akhir dari proses belajar mengajar.⁸

Pemahaman adalah sesuatu untuk menguasai pengertian, pemahaman adalah pengalihan dari satu bentuk ke bentuk lain, penafsiran dan memperkirakan. Secara umum pemahaman adalah kemampuan seseorang dalam mengetahui atau mengerti terhadap suatu objek atau bahan dan materi yang telah dipelajarinya. Pemahaman juga dapat dilihat dalam bentuk kata-kata serta mengaplikasikan apa yang dipahami seseorang baik dalam bentuk perilaku atau perkataannya.

Pemahaman yang timbul dalam diri seseorang akhirnya menjadi suatu rangkaian kata-kata atau perbuatan yang berarti. Ketika materi atau bahan tersebut telah masuk kedalam memori seseorang, maka ia akan mampu memprosesnya dengan bantuan hati dan rasa, sehingga ia bisa mengamalkan apa yang telah dipelajari dan dipahami baik perbuatan maupun kata-kata. Karena pemahaman tidak akan timbul dengan sendirinya, tetapi ia terikat dengan unsure psikologi lainnya seperti motivasi, konsentrasi dan reaksi. Ketika hal tersebut saling

⁸ Muhibbin Syah..*Psikologi Pendidikan*. (Bandung: Rosda Karya, 2007), h.42



mempengaruhi, maka didapatkan suatu pemahaman yang sempurna terhadap apa yang telah dipelajari.⁹

2. Pengertian Shalat Fardlu

Menurut bahasa shalat artinya adalah berdoa. Sedangkan menurut istilah shalat adalah suatu perbuatan serta perkataan yang dimulai dengan takbir dan diakhiri dengan salam sesuai dengan persyaratan yang ada. Menurut semua Ulama` dengan berlandaskan hadist dari Nabi kita Muhammad SAW. Bahwa shalat pada hakikatnya adalah doa (hubungan paling dekat antara hamba dan tuhanNya yaitu Allah SWT) akan tetapi atau tidak syah jika seseorang berdoa saja tanpa shalat.

Shalat merupakan kewajiban yang mutlak yang harus dilaksanakann oleh umat islam selama ruh masih ada dikandung badan dalam situasi dan kondisi apapun.

Kewajiban Shalat ini sebagaimana firman Allah Ta`ala dalam al-qur`an

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَارْكَعُوا مَعَ الرَّاكِعِينَ

Artinya:

Dan dirikanlah shalat, tunaikanlah zakat, dan ruku`lah beserta orang-orang yang ruku`. (Qs. Al-Baqarah:43)

Shalat fardlu adalah shalat lima waktu yang diwajibkan Allah untuk hambanya sebagaimana firman Allah QS. Al-Baqarah:45

⁹Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*. (Bandung: Mandar Maju, 2008), h.80



وَاسْتَعِينُوا بِالصَّبْرِ وَالصَّلَاةِ وَإِنَّهَا لَكَبِيرَةٌ إِلَّا عَلَى الْخَاشِعِينَ

Artinya: "Jadikanlah sabar dan shalat sebagai penolongmu. dan Sesungguhnya yang demikian itu sungguh berat, kecuali bagi orang-orang yang khusyu".

Dalam Islam, shalat menempati urutan yang tidak dapat ditandingi oleh ibadah lainnya. Selain termasuk rukun islam, yang berarti tiang agama, shalat juga termasuk ibadah yang pertama diwajibkan Allah kepada Nabi Muhammad ketika mi'raj.¹⁰

Melaksanakan shalat lima kali dalam sehari hukumnya fardu `ain. Fardu`ain artinya wajib dikerjakan oleh setiap orang islam yang sudah baliqh atau dewasa dan berakal sehat.

3. Hikmah shalat fardlu

- a. shalat yang dilakukan Sepanjang waktu sejak pagi, siang, sore, petang hingga malam hari agar senantiasa bersyukur dan ingat kepada Alloh dengan menjalankan shalat.
- b. Setiap kali hendak mengerjakan shalat kita disyaratkan agar bersih dan suci dari najis dan hadats adalah sebagai simbul dan tuntunan agar kita senantiasa hidup bersih.

¹⁰Syaiful Jazil, *Fiqih Ibadah*, (Surabaya, Putra Media Surabaya, 2010), h. 121-123



- c. Shalat harus dilaksanakan dengan khusuk dan khusuk akan dapat dilakukan manakala hati kita bersih dan teguh.
- d. Shalat adalah ekspresi penghambaan diri manusia kepada Allah yang paling sempurna sehingga akan menimbulkan ketentraman jiwa dan terhindar dari gangguan kejiwaan maupun stres. akan dengan khusyu'.¹¹

4. Waktu shalat fardlu

Shalat hanya dapat dilaksanakan jika sudah masuk waktunya. Jika melaksanakan shalat sebelum waktunya atau waktunya sudah habis sebagaimana yang ditetapkan oleh syara` maka shalat tersebut tidak sah. Sebagaimana firman Allah SWT QS. Al-Nisa :103

فَإِذَا قُضِيَتْ الصَّلَاةُ فَادْكُرُوا اللَّهَ قِيَامًا وَقُعُودًا وَعَلَىٰ جُنُوبِكُمْ فَإِذَا
اطْمَأْنَنْتُمْ فَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ إِنَّ الصَّلَاةَ كَانَتْ عَلَى الْمُؤْمِنِينَ كِتَابًا مَّوْقُوتًا

Artinya:” Maka apabila kamu telah menyelesaikan shalat (mu), ingatlah Allah diwaktu berdiri, di waktu duduk dan di waktu berbaring. Kemudian apabila kamu telah merasa aman, maka dirikanlah shalat itu (sebagaimana biasa). Seseungguhnya Shalat itu adalah Fardlu yang di tentukan waktunya atas orang-orang yang beriman”. (Qs. Al-Nisa` :103)

¹¹ <http://shoimnj.blogspot.com/2011/07/ibadah-shalat-dan-hikmahnya.html> (20/04/13) 05:15



Adapun waktu-waktu shalat fardlu secara lebih rinci adalah sebagai berikut:

a) Shalat dhuhur

Waktunya : Ketika matahari mulai condong ke arah barat hingga bayangan suatu benda menjadi sama panjangnya dengan benda tersebut kira-kira pukul 12.00-15.00 siang.

b) Shalat Asar

Waktunya : Sejak habisnya waktu dhuhur hingga terbenamnya matahari. Kira-kira pukul 15.00-17.45

c) Shalat Maghrib

Waktunya : Sejak terbenamnya matahari di ufuk barat hingga hilangnya mega merah di langit. Kira-kira pukul 17.45- 19.00

d) Shalat Isya

Waktunya : Sejak hilangnya mega merah dilangit hingga terbit fajar. Kira-kira pukul 19.00- 04.00 pagi

e) Shalat Subuh

Waktunya : Sejak terbitnya fajar (shodiq) hingga terbitnya matahari. Kira-kira pukul 04.00- 05.30 pagi.

5. Syarat-syarat Shalat

Syarat adalah sesuatu yang harus ada pada suatu pekerjaan atau amal ibadah sebelum perbuatan atau amal ibadah tersebut dikerjakan. Dalam shalat



terdapat dua syarat yang harus terpenuhi, yaitu syarat wajib shalat dan syarat sah shalat.

Untuk syarat wajib shalat adalah sebagai berikut:

a. Beragama Islam

Yang dimaksud beragama Islam adalah orang yang telah mengucapkan kalimat syahadat. Apabila orang kafir masuk Islam maka tiada kewajiban mengqadha` shalat, puasa, dan ibadah yang lainnya sebelum masuk Islam.

b. Berakal

Yaitu orang yang akalnya sehat dan normal, sadar, tidak gila, dan pingsan.

c. Berusia cukup dewasa (Baliqh)

d. Telah sampai dakwah Islam kepadanya

e. Suci dari hadas besar dan kecil

f. Sadar atau tidak sedang tidur

Untuk syarat sah shalat adalah sebagai berikut :

a) Masuk waktu shalat

b) Menghadap Kiblat

c) Suci badan dari najis dan hadas

d) Suci pakaian dan tempat shalat



e) Menutup aurat.¹²

6. Rukun Shalat

Rukun shalat ada 13 yaitu:

- 1) Niat Shalat fardlu
- 2) Berdiri bagi yang kuasa
- 3) Takbiratul ikhram
- 4) Membaca surat fatihah pada tiap-tipa rakaat
- 5) Rukuk dengan thuma`ninah (diam sebentar)
- 6) I'tidal dengan thuma`ninah (diam sebentar)
- 7) Sujud dua kali dengan thuma`ninah (diam sebentar)
- 8) Duduk diantara dua sujud dengan thuma`ninah (diam sebentar)
- 9) Duduk akhir
- 10) Membaca tasyahhud akhir
- 11) Membaca shalawat nabi pada Tasyahhud akhir
- 12) Membaca salam yang pertama
- 13) Tertib, Berurutan dalam mengerjakan rukun-rukun tersebut.¹³

7. Hal yang membatalkan shalat

- a. Bila salah satu syarat rukunya tidak dikerjakan, atau sengaja ditinggal
- b. Terkena najis yang tidak dimaafkan
- c. Berhadad

¹²Ibid, h.129-137

¹³Samsuri, *Penuntun Shalat Lengkap* (Surabaya: Apollo), h.29



- d. Terbuka auratnya
- e. Berkata-kata dengan sengaja
- f. Mengubah niat, misalnya ingin memutuskan shalat
- g. Makan dan minum walau hanya sedikit
- h. Tertawa terbahak-bahak
- i. Membelakangi kiblat
- j. Mendahului Imamnya dua rukun
- k. Murtad
- l. Menambah rukun yang berupa perbuatan
- m. Bergerak berturut-turut tiga kali

8. Sunat dalam melakukan shalat

A. Sunat Hai`at :

1. Mengangkat kedua belah tangan ketika takbiratul ikhram, ketika ruku` dan ketika berdiri dari ruku
2. Meletakkan telapak tangan yang kanan diatas pergelangan tangan kiri ketika bersedakep
3. Membaca doa Iftitah sehabis takbiratul ikhram
4. Membacat ta`awwudz ketika hendak membaca surat fatihah
5. Membaca “Amin” sesudah membaca fatihah
6. Membaca surat Al-Qur’an pada dua roka’at permulaan sehabis membaca fatihah



7. Mengeraskan bacaan fatihah dan surat Al-Qur'an pada roka'at pertama
8. Membaca takbir ketika gerakan naik turun
9. Membaca tasbih ketika ruku' dan sujud
10. Membaca sami'allahu liman hamidah ketika bangkit dari ruku' dan membaca Srobbana lakal hamdu ketika i'tidal
11. Meletakkan telapak tangan diatas paha pada waktu duduk bertasyahud awal dan akhir dengan membentangkan yang kiri dan menggenggam yang kanan kecuali jari telunjuk
12. Duduk iftirasy dalam shalat
13. Duduk tawarruk pada waktu duduk tasyahud akhir
14. Membaca salam yang kedua
15. Memalingkan muka ke kanan dan ke kiri masing-masing ketika membaca salam yang pertama dan kedua

B. Sunnah Ab'adl :

1. Membaca tasyahud awal
2. Membaca sholawat pada tasyahud awal
3. Membaca sholawat atas keluarga Nabi Muhammad saw. pada tasyahud akhir
4. Membaca do'a qunud pada waktu shalat subuh. ¹⁴

¹⁴ Ibid, h.29-30



9. Makruh Shalat

Orang yang sedang mengerjakan shalat dimakruhkan :

- a. Menaruh telapak tangan di dalam lengan baju, ketika takbiratul ihram, ruku' dan sujud
- b. Memejamkan mata
- c. Menutup mulutnya rapat-rapat
- d. Memalingkan muka ke kiri dan ke kanan
- e. Menengadah ke langit
- f. Kepalanya terbuka
- g. Bertolak pinggang
- h. Menahan hadas
- i. Meludah
- j. Mengerjakan sholat di atas kuburan
- k. Melakukan hal-hal yang dapat mengurangi kekhusyu'an sholat

10. Bacaan dan cara-cara mengerjakan shalat

Berdiri tegak menghadap kiblat dan sambil niat mengerjakan shalat.

Niat shalat sesuai dengan shalat yang sedang dikerjakan.

- 1) Kemudian takbiratul ikhram (mengangkat kedua tangan) sambil membaca: Allahu Akbar
- 2) Setelah takbiratul ihram kedua belah telapak tangannya disedekapkan papa dada. Kemudian membaca iftitah.



3) Rukuk

Selesai membaca surat lalu kedua tangan diangkat setinggi telinga dan membaca “Allah Akbar” lalu badannya membungkuk kedua tangannya memegang lutut dan ditekankan antara punggung dan kepala supaya rata.

4) I'tidal

Selesai ruku` bangkit tegak dengan mengangkat kedua tangan setinggi telinga sambil membaca Sami` Allahu liman hamidah lalu membaca doa i'tidal

5) Sujud

Setelah I'tidal lalu sujud (tersungkur ke bumi) dengan meletakkan dahi ke bumi dan ketika turun seraya membaca Allahu akbar dan setelah sujud membaca tasbih

6) Duduk antara dua sujud

7) Sujud kedua

8) Duduk tasyahud/tahyat awal

9) Duduk tasyahud/tasyat akhir

10) Salam

Selesai tahiyat akhir kemudian salam dengan menegok ke kanan dan ke kiri sambil membaca Assalaamu`alaikum warahmatullah.¹⁵

¹⁵ Moh. Rifai, *Risalah tuntunan Shalat lengkap*,(Semarang: PT Toha Karya Putra Semarang, 2012), h. 37-4.



11. Keutamaan Shalat Fardlu Yang Lima

Terdapat hadis yang panjang, Rasulullah SAW. bersabda, yang artinya sebagai berikut:

“ Sekiranya sebuah sungai mengalir di pintu rumah seseorang kamu, ia mandi di situ tiap hari lima kali, tinggalkah kotoran di badannya ? Menjawab para sahabat : Tidak. Tidak mungkin tinggal barang sedikit daripadannya. Rasulullah bersabda lagi: Demikianlah keadaan shalat yang lima waktu itu : Allah menghapuskan dengannya segala kesalahan. (HR.. Bukhory dan Muslim).

Terdapat juga hadis yang lain, Rasulullah SAW. Bersabda yang artinya : “ Tak ada seorang muslim yang datang kepadanya waktu shalat yang difardlukan, kemudian ia membaguskan (memperbaiki) Wudlunya, khusus`nya, melainkan itu menjadi penebus bagi dosa yang sebelumnya selama ia tidak mengerjakan perbuatan dosa-dosa besar dan demikian juga kesalahan-kesalahan sepanjang masa”. (HR Muslim).¹⁶

E. Teori Belajar Yang Mendukung Media Video Pembelajaran Fiqih MI

Teori belajar yang menonjol di dalam pembelajaran fiqih di MI dengan menggunakan media video adalah teori Briggs dan dan teori Gagne. Teori briggs menekankan pada karakteristik menurut stimulus atau

¹⁶Labib,*Pilihan Shalat*, (Surabaya: Bintang Usaha Jaya Surabaya, 2005), h.184.



rangsangan yang dapat ditimbulkannya daripada media itu sendiri, yakni kesesuaian rangsangan tersebut dengan karakteristik siswa, tugas pembelajaran, bahan, dan transmisinya. Disamping itu Briggs mengidentifikasi macam-macam media yang dipergunakan dalam proses belajar mengajar, objek model, suara langsung, rekaman audio, film, televisi, dan gambar.¹⁷ Sedangkan teori Gagne tanpa menyebutkan jenis dari masing-masing medianya, Gagne membuat 7 macam pengelompokan media yaitu: benda untuk didemonstrasikan, komunikasi lisan, media cetak, gambar, diam gambar gerak, film bersuara, dan mesin belajar. Ke tujuh kelompok media ini kemudian dikaitkannya dengan kemampuannya menurut tingkatan hirarki belajar yang dikembangkannya yaitu : pelontar stimulus belajar, penarik minat belajar contoh perilaku belajar, memberi kondisi eksternal, menuntun cara berpikir, memasukkan alih ilmu, menilai prestasi, dan pemberi umpan balik dalam pembelajaran fiqih.¹⁸

F. Penggunaan Media Video Untuk Meningkatkan Pemahaman Shalat Fardlu

Pada mata pelajaran fiqih kelas II materi shalat fardlu ini dengan menggunakan media video untuk meningkatkan pemahaman siswa dalam shalat fardlu. Pembelajaran ini didasari dengan pengetahuan pengalaman. Dengan

¹⁷ M. Basyiruddin Usman, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), h.29.

¹⁸ Arief Sadirman, *Media Pendidikan*, (Jakarta: CV Rajawali, 1986), h.23.



adanya media video ini siswa lebih mudah dalam memahami materi dan mudah untuk mempraktekan apa yang telah diperolehnya dan menjadi semangat dan siswa termotivasi dalam mengikuti kegiatan proses belajar mengajar. Di samping itu juga proses pembelajarannya menjadi menyenangkan dan memberi banyak manfaat bagi siswa.

Dalam proses pembelajaran ini, siswa kelas II MI ditekankan pada pemahaman shalat fardlu, bagaimana tata cara dan bacaan yang baik dan benar dalam melaksanakan shalat fardlu yang dilakukan dalam keseharian.

Adapun sintaks pembelajaran adalah sebagai berikut:

1. Kegiatan Pendahuluan

Pada kegiatan awal ini guru memusatkan perhatian siswa dan memberi motivasi agar siswa giat mengikuti dalam mengikuti proses kegiatan belajar mengajar, apersepsi, guru menggali pemahaman siswa tentang materi shalat fardlu, dan guru menjelaskan tujuan kegiatan pembelajaran yang akan disampaikan.

2. Kegiatan Inti

Guru memutar media video shalat fardlu dengan menggunakan proyektor yang ditayangkan di depan kelas dengan penayangan video yang menarik siswa untuk siswa kelas II MI, siswa memperhatikan dengan seksama, kemudian siswa di minta untuk menirukan bersama-sama bacaan



niat shalat fardlu, setelah itu beberapa siswa di minta untuk maju di depan kelas untuk mempraktekkan gerakan shalat fardlu sesuai dengan apa yang ada dalam penayangan video disertai dengan bimbingan guru. Kemudian siswa diberi kesempatan untuk bertanya tentang materi yang belum di pahami, dan kemudian ada salah satu siswa yang bertanya kepada guru,” Bagaimana kalau kita meninggalkan shalat ?” kemudian guru menjawab, “ Shalat itu tiangnya agama, Allah itu mengibaratkan shalat itu layaknya tiangnya agama, Sekarang bayangin sebuah rumah. Pasti semua rumah punya tiang, biar rumah tetap berdiri tegak. Nah kalau tiangnya nggak ada? Ya rumahnya nggak bisa berdiri jadi roboh. kalau udah roboh apakah masih bisa disebut rumah? Pastinya tidak. Begitu juga dalam shalat. Anggap saja agama itu rumah, shalat itu tiang. Kalau shalatnya nggak ada, apa masih bisa disebut orang beragama? Jawabannya adalah tidak. Jadi kalau kita tidak shalat, sama Allah tuh kita dianggap bukan orang beragama. Na'udzubillah. Setelah materi di sampaikan guru meminta kepada siswa untuk mengerjakan lembar soal.

3. Kegiatan Penutup

Pada kegiatan akhir ini guru bersama siswa menyimpulkan kegiatan pembelajaran yang telah berlangsung pada hari ini sekaligus mengadakan refleksi, dan siswa diminta untuk mengerjakan lembar soal, kemudian guru memotivasi siswa supaya tetap rajin dan giat dalam belajar.



Pada akhir pembelajaran ini guru memberi tugas kepada siswa untuk mempraktekkan shalat fardlu dirumah masing-masing sesuai dengan penjelasan yang didapat selama proses pembelajaran berlangsung. Aktivitas pembelajaran tidak harus selalu di dalam kelas, akan tetapi bisa dilaksanakan di tempat yang mendukung sesuai dengan materi yang diajarkan. Penilaian proses ini dilakukan selama aktivitas siswa selama mengikuti proses pembelajaran berlangsung, mempraktekkan shalat fardlu dan lembar soal yang telah diberikan.

Sesuai dengan pembahasan diatas bahwa materi sahalat fardlu dengan menggunakan media video akan menjadikan pembelajaran yang lebih bermakna bagi siswa, sehingga siswa menjadi tertarik dan termotivasi dengan pelajaran selanjutnya. Dengan demikian guru harus lebih kreatif dalam menggunakan atau memilih media yang akan diterapkan dalam proses kegiatan pembelajaran